



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239022
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	34,642,074,000	34,642,074,000	0
2	Belanja	34,837,022,059	34,837,022,059	0
3	Pengembalian Belanja	-313,666,546	-313,666,546	0
4	Estimasi Pendapatan	950,000,000	950,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	4,018,040,040	4,018,040,040	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 01-FEB-24



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR 239022

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:15 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	950,000,000	4,018,040,040	3,068,040,040	423	900,000,000	3,719,013,000	2,819,013,000	413
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	950,000,000	4,018,040,040	3,068,040,040	423	900,000,000	3,719,013,000	2,819,013,000	413
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	950,000,000	4,018,040,040	3,068,040,040	423	900,000,000	3,719,013,000	2,819,013,000	413
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	34,642,074,000	34,523,355,513	(118,718,487)	100	48,529,864,000	45,410,383,794	(3,119,480,206)	94
1. Belanja Pegawai	3,992,620,000	3,982,038,392	(10,581,608)	100	4,515,722,000	4,297,006,325	(218,635,675)	95
2. Belanja Barang	30,211,970,000	30,106,557,871	(105,412,129)	100	43,472,404,000	40,577,100,500	(2,895,303,434)	93
3. Belanja Modal	437,484,000	434,759,250	(2,724,750)	99	541,738,000	536,198,903	(5,541,097)	99
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
 ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
 SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR 239022

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM
 Tgl Cetak : 07/05/24 8:15 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	34,642,074,000	34,523,355,513	(118,718,487)	100	48,529,864,000	45,410,383,794	(3,119,480,206)	94
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:15 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	2,385,763,761	(2,385,763,761)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	52,959,500	66,822,000	(13,862,500)	(20.75)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(18,352,122)	(18,423,210)	71,088	(0.39)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	34,607,378	48,398,790	(13,791,412)	(28.50)
Persediaan	3,689,357,866	2,587,112,659	1,102,245,207	42.61
JUMLAH ASET LANCAR	3,723,965,244	5,021,275,210	(1,297,309,966)	(25.84)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	42,170,785,478	41,736,026,228	434,759,250	1.04
Gedung dan Bangunan	23,854,964,000	23,854,964,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,339,878,590	1,339,878,590	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,552,000	4,552,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(46,784,766,858)	(42,195,447,134)	(4,589,319,724)	10.88
JUMLAH ASET TETAP	20,585,413,210	24,739,973,684	(4,154,560,474)	(16.79)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	28,675,895	28,675,895	0	0.00
Aset Lain-lain	247,400,858	247,400,858	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(251,076,754)	(242,590,522)	(8,486,232)	3.50
JUMLAH ASET LAINNYA	24,999,999	33,486,231	(8,486,232)	(25.34)
JUMLAH ASET	24,334,378,453	29,794,735,125	(5,460,356,672)	(18.33)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	24,334,378,453	29,794,735,125	(5,460,356,672)	(18.33)
JUMLAH EKUITAS	24,334,378,453	29,794,735,125	(5,460,356,672)	(18.33)
JUMLAH EKUITAS	24,334,378,453	29,794,735,125	(5,460,356,672)	(18.33)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24,334,378,453	29,794,735,125	(5,460,356,672)	(18.33)

Keterangan :
FINAL

DENPASAR, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar

DR. DRH. I KETUT WIRATA, M.Si
197503232008011017

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:16 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	52,959,500	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	18,352,122
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,948,384,296	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	62,040	0
0.0	117114	Suku Cadang	89,157,200	0
0.0	117131	Bahan Baku	1,639,359,664	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	12,394,666	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	42,170,785,478	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	23,854,964,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	733,164,000	0
0.0	134112	Irigasi	407,814,000	0
0.0	134113	Jaringan	198,900,590	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	4,552,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	34,857,686,318
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	10,861,077,267
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	733,164,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	266,404,553
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	66,434,720
0.0	162151	Software	28,675,895	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	247,400,858	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	222,400,859
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	28,675,895
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	34,523,355,513
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	4,018,040,040	0
0.0	391111	Ekuitas	0	29,794,735,125
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	100,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	7,990,136
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	450,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,893,705,250
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	608,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	270,270,922
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,220,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	280,000,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,674,321,660	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	42,120	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	214,479,980	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	50,927,872	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2300) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:18 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_aktual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	423,750,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,114,828	0
3.0	511126	Beban Tunj. Baras PNS	147,447,120	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	324,842,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	49,760,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	21,670,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	572	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami Istri PPPK	2,167,000	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	866,800	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,400,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Baras PPPK	2,317,440	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	4,861,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,515,894,871	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	80,308,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	58,577,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	204,666,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	573,373,933	0
3.0	521211	Beban Bahan	881,450,193	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	44,220,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	544,873,518	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	13,986,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	616,745,874	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	15,676,348	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	68,250,250	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	109,054,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	219,676,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	177,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	204,236,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	757,759,758	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	624,548,360	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5,679,144,106	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	475,741,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7,147,100	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,395,262,652	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,556,809,650	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,978,855,825	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	48,681,735	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:16 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,972,514	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	1,343,375	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7,142,857	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	952,024,831	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	50,270	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	121,114,180	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	10,491,101,749	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	3,769,090,200	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	235,575,000	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	56,888
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	14,200
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomlabel Peralatan dan Mesin	3,996,000	0
JUMLAH			113,827,701,768	113,827,701,768

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 7 Mei 2024
Peranggung Jawab UAKPA
Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar
DR. DRH. IKETUT WIRATA, M.Si
07503232008011017

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/EMBARA : (018) KEMENTERIAN PERTAHANAN
 UNIT ORGANISASI : (08) DIREKTORAT PETERBUKAAAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (3308) BALI
 SATUAN KERJA : (338022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl. Dicetak : 07/05/2024 12:28 PM
 Tgl. Cetak : 07/05/2024 06:14 PM
 Halaman : 1
 Lembar : 10 halaman

URAIAN	2023	2022	YENAKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAHAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Perlambahan Hissi dan Penjualan Barang	0	0	0	0
Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perishahan Haki atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,173,024,308	1,748,894,890	424,130,218	24.251
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,173,024,308	1,748,894,890	424,130,218	24.251
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	2,173,024,308	1,748,894,890	424,130,218	24.251
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	3,982,038,352	4,297,088,325	(315,047,933)	(7.332)
Beban Persediaan	4,721,115,031	12,227,228,950	(7,506,113,919)	(61.389)
Beban Barang dan Jasa	6,332,683,987	8,031,581,196	(2,698,897,119)	(33.604)
Beban Pemeliharaan	1,603,472,568	1,466,952,505	36,520,063	2.49
Beban Perjalanan Dinas	7,557,294,858	7,609,062,026	(51,767,168)	(0.68)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	10,491,101,749	9,721,988,890	769,112,849	7.911
Beban Bunga	0	0	0	0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:14 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,597,805,956	5,272,340,878	(674,534,922)	(12.794)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(71,088)	18,135,380	(18,206,468)	(100.39 2)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	38,185,441,453	48,644,375,970	(10,458,934,517)	(21.501)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(36,012,417,145)	(46,895,481,880)	10,883,064,735	(23.207)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	46,645,000	167,102,710	(120,457,710)	(72.086)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	282,220,000	167,102,710	115,117,290	68.89
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	235,575,000	0	235,575,000	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	46,645,000	167,102,710	(120,457,710)	(72.086)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(35,965,772,145)	(46,728,379,170)	10,762,607,025	(23.032)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(35,965,772,145)	(46,728,379,170)	10,762,607,025	(23.032)

FIGURE 1

[illegible]

Repositio Ethica: Philosophia Veterinaria (Jungbauer)

[illegible]

54

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:14 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	29,794,735,125	34,862,732,825	(5,067,997,700)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(35,965,772,145)	(46,728,379,170)	10,762,607,025	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	100,000	(43,383,990)	43,483,990	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	100,000	(43,383,990)	43,483,990	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	30,505,315,473	41,703,765,460	(11,198,449,987)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(5,460,356,672)	(5,067,997,700)	(392,358,972)	-
EKUITAS AKHIR	24,334,378,453	29,794,735,125	(5,460,356,672)	-

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 7 Mei 2024
Peninggalan Jawab UAKPA
Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar

DR. DNM. I KETUT WIRATA, M.SI
197503232008011017

**LAPORAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
SEMESTER II
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

JALAN RAYA SESETAN, No. 266 DENPASAR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Denpasar, 07 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. drh. I Ketut Wirata, M.Si
NIP197503232008011017

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.1.4. Persediaan yang Belum Diregister

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Denpasar, 07 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. drh. I Ketut Wirata, M.Si
NIP197503232008011017

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4,018,040,040.00 atau mencapai 423% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp950,000,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp34,523,355,513.00 atau mencapai 100% dari alokasi anggaran sebesar Rp34,642,074,000.00, dan jumlah pengembalian belanja sebesar Rp--313,666,529.00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp24,334,378,453.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3,723,965,244.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp20,585,413,210.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp24,999,999.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp24,334,378,453.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2,173,024,308.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp38,185,441,453.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-36,012,417,145.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp46,645,000.00 dan Defisit Rp-35,965,772,145.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-35,965,772,145.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp29,794,735,125.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-35,965,772,145.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-100,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp30,505,315,473.00 dan Penurunan Ekuitas sebesar Rp-5,460,356,672.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp24,334,378,453.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	950,000,000.00	4,018,040,040.00	423	3,719,723,000.00
Jumlah Pendapatan		950,000,000.00	4,018,040,040.00	423	3,719,723,000.00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	3,992,620,000.00	3,982,038,392.00	100	4,297,086,325.00
Belanja Barang	B.4.	30,211,970,000.00	30,106,557,871.00	100	40,577,100,566.00
Belanja Modal	B.5.	437,484,000.00	434,759,250.00	99	536,196,903.00
Jumlah Belanja		34,642,074,000.00	34,523,355,513.00	100	45,410,383,794.00

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR NERACA PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	52,959,500.00	66,822,000.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-18,352,122.00	-18,423,210.00
Persediaan	C.1.3.	3,689,357,866.00	2,587,112,659.00
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.4.	0.00	2,385,763,761.00
Jumlah Aset Lancar		3,723,965,244.00	5,021,275,210.00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	42,170,785,478.00	41,736,026,228.00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	23,854,964,000.00	23,854,964,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1,339,878,590.00	1,339,878,590.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4.	4,552,000.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-46,784,766,858.00	-42,195,447,134.00
Jumlah Aset Tetap		20,585,413,210.00	24,739,973,684.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	28,675,895.00	28,675,895.00
Aset Lain-lain	C.4.2.	247,400,858.00	247,400,858.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-251,076,754.00	-242,590,522.00
Jumlah Aset Lainnya		24,999,999.00	33,486,231.00
Jumlah Aset		24,334,378,453.00	29,794,735,125.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	0.00
Jumlah Kewajiban		0.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	24,334,378,453.00	29,794,735,125.00
Jumlah Ekuitas		24,334,378,453.00	29,794,735,125.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		24,334,378,453.00	29,794,735,125.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2,173,024,308.00	1,748,894,090.00
JUMLAH PENDAPATAN		2,173,024,308.00	1,748,894,090.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,982,038,392.00	4,297,796,325.00
Beban Persediaan	D.3.	4,721,115,031.00	12,227,228,950.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5,332,683,987.00	8,031,581,106.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,503,472,568.00	1,466,952,505.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7,557,294,858.00	7,609,062,026.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	10,491,101,749.00	9,721,988,800.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	4,597,805,956.00	5,272,340,878.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-71,088.00	-32,856.00
JUMLAH BEBAN		38,185,441,453.00	48,626,984,446.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-36,012,417,145.00	-46,878,090,356.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	282,220,000.00	164,617,710.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	235.575.000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		46,645,000.00	164,617,710.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-35,965,772,145.00	-46,713,472,646.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	29,794,735,125.00	34,862,732,825.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-35,965,772,145.00	-46,713,472,646.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	100.000.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0.00	0.00
Lain - Lain	E.3.3	.100.000.00	-43.383.990.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	30,505,315,473.00	41,703,765,460.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-5,460,356,672.00	-5,067,997,700.00
EKUITAS AKHIR	E.6.	24,334,378,453.00	29,794,735,125.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

Balai Besar Veteriner Denpasar berkedudukan di Jalan Raya Sesetan No.266 Denpasar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi. Balai Besar Veteriner mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan akrual.

Untuk mewujudkannya tujuan diatas kantor Balai Besar Veteriner Denpasar berkomitment dengan visi “Mewujudkan Pelaksana Penyelenggara Keuangan Negara Yang Efisien, Akuntabel dan Transparan melalui Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual”.

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang di implementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang professional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi

aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	950,000,000.00	950,000,000.00
Jumlah Pendapatan	950,000,000.00	950,000,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.090.227.000.00	3,957,375,000.00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	35.245.000,00
Belanja Lembur	50.000.000,00	0,00
Belanja Barang Operasional	2.688.843.000.00	2,437,964,000.00
Belanja Barang Non Operasional	1.501.700.000.00	1,499,048,000.00
Belanja Barang Persediaan	2.816.476.000.00	5,945,636,000.00
Belanja Jasa	1,368.650.000.00	1,418,326,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,269.404.000.00	1,383,467,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.656.404.000.00	7,615,704,000.00
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	20.780.000.000.00	9,911,825,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	437.484.000.00	437.484.000.00
Jumlah Belanja	40.659.188.000.00	34,642,074,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4,018,040,040.00 atau mencapai 423% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp950,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	7,990,136.00	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	0.00	450,000.00	100
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	950,000,000.00	1.905.182.750,00	123
Pendapatan Hasil Penelitian/Reset Dan Hasil Pengembangan Iptek	0.00	608,000.00	100
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	270,270,922.00	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	4.705.000.00	100
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	1,828,833,232.00	100
Jumlah	950,000,000.00	4,018,040,040.00	423

Pendapatan PNBPN yang diterima Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar sampai dengan Semester II TA.2023 sebesar Rp4.018.040.040,00 yang terdiri atas:.

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Dan Bangunan sebesar Rp7,990,136.00 merupakan pendapatan yang diterima dari penyewaan bangunan dan Gedung Serbaguna yang dimiliki oleh Kantor BBVet Denpasar.
2. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp450,000.00 merupakan pendapatan yang diterima dari penyewaan Guest House.
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi Dan Standarisasi Lainnya sebesar Rp1,905,182,750.00 merupakan pendapatan yang diterima melalui pengujian sampel.
4. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek sebesar Rp608,000.00 merupakan pendapatan yang diterima dari penjualan ayam afkir hewan percobaan.
5. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp270,270,922.00
 - Pendapatan dari denda pengadaan sapi potong di Provinsi NTT sebesar Rp33.240.000,00

- Pendapatan denda dari pencairan jaminan pelaksanaan pengerjaan pengadaan sapi potong di Provinsi NTT sebesar Rp117.725.000,00
 - Pendapatan denda dari paket konsolidasi pengadaan ayam, pakan dan obat-obatan Program Bekerja di Kab. Bualemo dan Kab. Gorontalo temuan LHP BPK Tahun 2019 sebesar Rp11.182.474,00
 - Pendapatan denda dari pekerjaan pengadaan kambing di Provinsi NTT sebesar Rp42.879.036,00
 - Pendapatan denda dari pekerjaan pengadaan ayam di Provinsi NTT sebesar Rp65.138.740,00
 - Pendapatan dari denda keterlambatan pengadaan bahan kimia, bahan uji peralatan habis pakai sebesar Rp105.672,00 (Potongan SPM)
6. Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp4.705.000.00
7. Penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp1,828,833,232.00 merupakan pendapatan yang diterima :
- Pengembalian atas pekerjaan yang tidak terselesaikan pengadaan sapi di NTT sebesar Rp1,246,,500,000.00
 - Pengembalian atas pekerjaan yang tidak terselesaikan pengadaan ayam di NTT sebesar Rp302,,333,232.00
 - Pembayaran Termin I kelebihan pembayaran pengadaan sertifikasi SMBL Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar RP280,000,000.00

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 7.44% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	7,990,136.00	6,418,584.00	19.67
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	450,000.00	375,000.00	16.67
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1.905.182.750,00	1,138,316,000.00	40.25

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Hasil Penelitian/Reset Dan Hasil Pengembangan Iptek	608,000.00	384,000.00	36.84
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0.00	2,149,850.00	0.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	270,270,922.00	852,989,706.00	68.31
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.705.000.00	235.00	99.99
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,828,833,232.00	1,718,379,625.00	6.04
Jumlah	4,018,040,040.00	3,719,013,000.00	7.44

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar 34,523,355,513.00 atau 100% dari anggaran belanja sebesar Rp34,642,074,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3,992,620,000.00	3,982,038,409.00	100.00
Belanja Barang	30,211,970,000.00	30,106,557,871.00	100.100
Belanja Modal	437,484,000.00	434,759,250.00	99.00
Total Belanja Kotor	34,642,074,000.00	34,837,022,059.00	100.00
Pengembalian Belanja	0.00	-313,666,546.00	0.00
Total Belanja	34,642,074,000.00	34,523,355,513.00	100

Realisasi belanja pada TA 2023 sebesar Rp34,526,889,138.00 terdiri atas belanja kotor sebesar Rp34,837,022,059.00 dikurangi pengembalian belanja barang sebesar Rp-313,666,546.00. Pengembalian belanja barang sebesar Rp-313,666,546 terdiri atas :

1. Pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp77,738.629.00,00
2. Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp352,900.00,
3. Pengembalian belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp235.575.000,00

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA. 2023 mengalami penurunan sebesar 18.62% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	3,982,038,392.00	4,297,086,325.00	-10
Belanja Barang	30,106,557,871.00	40,577,100,566.00	-25.23
Belanja Modal	434,759,250.00	536,196,903.00	-21.49
Total Belanja	34,523,355,513.00	45,410,383,794.00	-18.62

Realisasi belanja TA.2023 terealisasi mengalami penurunan dari TA.2022 karena sangat dipengaruhi dari realisasi belanja barang di TA.2023 teralisasi sebesar Rp30.106.557.871,00 dibandingkan dengan realisasi TA.2022 sebesar Rp45.410.383.794,00.

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,982,038,392.00 dan Rp4,297,086,325.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,982,038,409.00	4,302,226,325.00	-10.12
Jumlah Belanja Kotor	3,982,038,409.00	4,302,226,325.00	-10.12

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pengembalian Belanja Pegawai	17.00	-5,140,000.00	0.00
Jumlah Belanja	3,982,038,392.00	4,297,086,325.00	-10.00

Pengembalian belanja pegawai sebesar RP17,00 berasal dari belanja pembulatan gaji PNS.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30,106,557,871.00 dan Rp40,577,100,566.00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar -23.76% dari TA 2022.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,432,819,804.00	2,736,552,428.00	-16.34
Belanja Barang Non Operasional	1,488,525,711.00	4,105,302,273.00	-73.70
Belanja Barang Persediaan	5,944,524,688.00	13,862,625,448.00	-63.55
Belanja Jasa	1,411,338,472.00	1,191,897,405.00	18.14
Belanja Pemeliharaan	1,382,308,118.00	1,350,167,272.00	11.43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,635,386,387.00	7,923,811,278.00	-13.65
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	10,125,321,220.00	9,730,876,761.00	17.20
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	434,759,250.00	0,00	100.00
Jumlah Belanja Kotor	30,420,224,417.00	40,901,232,865.00	-24.33
Pengembalian Belanja Barang	-313,666,546.00	-324,132,299.00	-13.22
Jumlah Belanja	30,106,557,871.00	40,577,100,566.00	-23.76

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2023 sebesar Rp30,106,557,871.00 terdiri atas belanja kotor sebesar Rp30,420,224,417.00 dikurangi pengembalian belanja barang sebesar Rp313,666,546.00. Pengembalian belanja barang sebesar Rp313,666,546.00 terdiri atas :

- Pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp77,738,629.00
- Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp14,430,586.00
- Pengembalian belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/pemda sebesar Rp235.575.000,00

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp434,759,250.00 dan Rp536,196,903.00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -11.54% dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	434,759,250.00	473,289,903.00	-11.54
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	62,907,000.00	-11.54
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	434,759,250.00	536,196,903.00	-11.54
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	434,759,250.00	536,196,903.00	-11.54

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp434,759,250.00 dan Rp473,759,250.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar -11.54% dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	434,759,250.00	473,289,903.00	-11.54
Jumlah Belanja Kotor	434,759,250.00	473,289,903.00	-11.54
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	-11.54
Jumlah Belanja	434,759,250.00	473,289,903.00	-11.54

Belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp434,759,250.00 tanpa adanya pengembalian belanja untuk belanja modal peralatan dan mesin.

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp62,907,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	62,907,000.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0.00	62,907,000.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	0.00	62,907,000.00	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp52,959,500.00 dan Rp66,822,000.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	52,959,500.00	66,822,000.00
Jumlah	52,959,500.00	66,822,000.00

Piutang PNPB pada Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar pada TA. 2023 sebesar Rp52.959.500,00 terdiri atas Piutang Lancar dan Piutang Macet dengan rincian sbb:

1. Piutang Lancar sebesar Rp34,779,500.00
2. Piutang Macet sebesar Rp18,180,000.00

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-18,423,210.00 dan Rp-18,423,210.00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	-34.779.500,00	0,5%	-172,122,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	-18,180.000,00	100%	-18.180.000,00
Jumlah	-66,822.000,00		-18.352.122,00

Penyisihan piutang PNBPN pada Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar terdiri atas penyisihan Piutang Lancar dan penyisihan Piutang Macet dirinci sbb:

1. Penyisihan Piutang Lancar PNBPN (Rp-34.779.500,00 x 0.5%) sebesar Rp-172.122,00
2. Penyisihan Piutang Macet PNBPN (Rp-18.180.000,00 x 100%) sebesar Rp-18.180.000,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,689,357,866.00 dan Rp2,587,112,659.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	1,948,384,296.00	1,895,015,595.00
Bahan untuk Pemeliharaan	62,040.00	112,310.00
Suku Cadang	89,157,200.00	210,271,380.00
Bahan Baku	1.639,359,664.00	469,318,708.00
Persediaan Lainnya	12,394,666.00	12,394,666.00
Jumlah	3,689,357,866.00	2,587,112,659.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp42,170,785,478.00 dan Rp41,736,026,228.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	41,736,026,228.00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	0.00
Pembelian	434,759,250.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	42,170,785,478.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-34,857,686,318.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	7,313,099,160.00

Saldo perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember sebesar Rp42,170,785,478.00, karena adanya mutasi tambah sebesar Rp434,759,250.00 dari yang sebelumnya sebesar Rp41,736,026,228.00 yang merupakan perolehan per 31 Desember 2022. Mutasi tambah untuk pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp434.759.250,00 adalah berupa:

1. Pembelian 1 unit pompa air sebesar Rp5,244,750.00
2. Pembelian 1 buah timbangan meja kapasitas 10 kg sebesar Rp40,653,750.00
3. Pembelian 3 buah lemari besi/metal sebesar Rp12,642,900.00
4. Pembelian 1 buah lemari kayu sebesar Rp16,583,400.00
5. Pembelian 1 buah brandkas sebesar Rp33,300,000.00
6. Pembelian 1 buah alat penghancur kertas sebesar Rp15,195,900.00
7. Pembelian 1 buah LCD projector/infocus sebesar Rp17,499,150.00
8. Pembelian 1 buah meja besi/metal sebesar Rp3,829,500.00
9. Pembelian 3 buah meja kerja kayu sebesar Rp13,664,100.00
10. Pembelian 9 buah AC Split sebesar Rp83,560,800.00
11. Pembelian 1 buah sound system sebesar Rp41,958,000.00
12. Pembelian 2 buah dispenser sebesar Rp5,661,000.00
13. Pembelian 1 buah microphone/wireless MIC sebesar Rp5,938,500.00
14. Pembelian 1 buah refrigerator sebesar Rp9,934,500.00
15. Pembelian 1 buah laptop sebesar Rp29,970,000.00
16. Pembelian 6 buah computer compatible sebesar Rp69,264,000.00

17. Pembelian 3 buah printer (peralatan personal komputer) sebesar Rp19,813,500.00
18. Pembelian 1 buah scanner (peralatan personal komputer) sebesar Rp10,045,500.00

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23,854,964,000.00 dan Rp23,854,964,000.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	23,854,964,000.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	23,854,964,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-10,861,077,267.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	12,993,886,733.00

Saldo nilai perolehan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp23,854,964,000 masih sama dengan nilai perolehan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022, karena untuk TA.2023 tidak ada penyelesaian Pembangunan langsung gedung dan bangunan.

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,339,878,590.00 dan Rp1,339,878,590.00.

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4,552,000.00 dan Rp4,552,000.00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp22,796,228,585.00 dan Rp-44,573,951,483.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	42,170,785,478.00	-34,857,686,318.00	7,313,099,160.00
2.	Gedung dan Bangunan	23,854,964,000.00	-10,861,077,267.00	12,993,886,733.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,339,878,590.00	-1,066,003,273.00	273,875,317.00
4.	Aset Tetap Lainnya	4,552,000.00	0.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan		67,370,180,068.00	-46,784,766,858.00	20,585,413,210.00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp28,675,895.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	28,675,895.00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	28,675,895.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-28,675,895.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0.00

Saldo nilai perolehan Aset Tak Berwujud TA.2023 sebesar Rp28,675,895.00 masih sama dengan nilai perolehan per 31 Desember 2022, karena tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang untuk TA.2023.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0.00
Jumlah	0.00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp247,400,858.00 dan Rp247,400,858.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	247,400,858.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	247,400,858.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-222,400,859.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	24,999,999.00

Saldo nilai perolehan Aset Lain-Lain TA.2023 sebesar RP247,400,858.00 masih sama dengan nilai perolehan per 31 Desember 2022 karena tidak adanya mutasi tambah reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-251,076,754.00 dan Rp-242,590,522.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	28,675,895.00	-28,675,895.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	247,400,858.00	-222,400,859.00	24,999,999.00
JUMLAH		276,076,753.00	-251,076,718.00	24,999,999.00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24,338,077,365.00 dan Rp29,840,630,973.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4,018,040,040.00 dan Rp3,719,723,000.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.990.136,00	6,418,584.00	14.55
Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	450.000,00	375,000.00	16.75

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.893.705.250,00	1,202,653,000.00	25.25
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	608.000,00	384,000.00	99.56
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	270.270.922,00	539,063,506.00	48.86
Jumlah	2.173.024.308,00	1,748,894,090.00	25.24

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp2.173.024.308,00 yang diterima Kantor BBVet Denpasar TA.2023 terdiri atas:

1. Pendapatan dari sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp7,990,136.00 merupakan pendapatan dari hasil sewa goes house dan gedung serbaguna dan lapangan tenis yang dimiliki BBVet Denpasar.
2. Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi sebesar Rp450,000.00 adalah pendapatan yang diterima melalui hasil penyewaan Guest Houst
3. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya sebesar Rp1,893,705.250,00 merupakan pendapatan dari hasil pengujian sampel
4. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek sebesar Rp608.000,00 adalah pendapatan yang diterima dari penjualan ayam afkir hewan percobaan..
5. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp270.270.922,00 adalah pendapatan yang diterima dari :
 - Pendapatan dari denda pengadaan sapi potong di Provinsi NTT sebesar Rp33.240.000,00
 - Pendapatan denda dari pencairan jaminan pelaksanaan pengerjaan pengadaan sapi potong di Provinsi NTT sebesar Rp117.725.000,00
 - Pendapatan denda dari paket konsolidasi pengadaan ayam, pakan dan obat-obatan Program Bekerja di Kab. Bualemo dan Kab. Gorontalo temuan LHP BPK Tahun 2019 sebesar Rp11.182.474,00
 - Pendapatan denda dari pekerjaan pengadaan kambing di Provinsi NTT sebesar Rp42.879.036,00
 - Pendapatan denda dari pekerjaan pengadaan ayam di Provinsi NTT sebesar Rp65.138.740,00

- Pendapatan dari denda keterlambatan pengadaan bahan kimia, bahan uji peralatan habis pakai sebesar Rp105.672,00 (Potongan SPM)

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,947,755,580.00 dan Rp4,297,086,325.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,674,321,660.00	2,931,905,940.00	-15.15
Beban Pembulatan Gaji PNS	42,120.00	42,534.00	-0.16
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	214.479.980,00	228,567,500.00	-14.00
Beban Tunj. Anak PNS	50,927,872.00	53,175,682.00	-5.48
Beban Tunj. Fungsional PNS	42.070.000,00	433,480,000.00	-78.56
Beban Tunj. Struktural PNS	423.750.000,00	31,945,000.00	76.77
Beban Tunj. PPh PNS	20,114,828.00	19,228,369.00	-10.21
Beban Tunj. Beras PNS	147.447.120,00	156,789,300.00	-10.22
Beban Uang Makan PNS	324.842.000,00	383,762,000.00	-18.25
Beban Tunjangan Umum PNS	49,760,000.00	58,190,000.00	-9.10
Jumlah	3,947,755,597.00	4,297,086,325.00	-10.79

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,568,956,230.00 dan Rp22,073,215,030.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil

produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban persediaan konsumsi	952,024,831.00	2,031,085,221.00	-66.13
Beban persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	50.270,00	38.072.430,00	12
Beban Persediaan Suku Cadang	121.114.180,00	85.924.850,00	24.47
Beban Persediaan Hewan Dan Tanaman Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	10.491.101.749,00	7.345.113.000,00	30.22
Beban Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	2.376.875.800,00	0.00
Beban persediaan bahan baku	3,769,090,200.00	10,196,143,729.00	-35.33
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	235.575.000,00	0.00	-100.00
Jumlah	15,568,956,230.00	22,073,215,030.00	29,55

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,328,687,987.00 dan Rp8,031,581,106.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.515.894.871,00	1,512,267,576.00	0.24
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	80.308.000,00	98,058,000.00	18.10
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	58.577.000,00	56,257,590.00	4.96
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	204.666.000,00	216,248,000.00	-5.36
Beban Barang Operasional Lainnya	573.373.933,00	851,550,262.00	-32.67
Beban Bahan	881.450.193,00	1,296,025,612.00	-31.99
Beban Honor Output Kegiatan	44.220.000,00	285,170,000.00	-84.49

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Non Operasional Lainnya	544.873.518,00	2,524,106,661.00	-78.41
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable	13.986.000,00	0.00	100
Beban Langganan Listrik	616.745.874,00	532,199,890.00	13.71
Beban Langganan Telepon	15.676.348,00	17,249,639.00	-9.12
Beban Langganan Air	68.250.250,00	77,932,020.00	-12.42
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	109.054.000,00	119,389,760.00	-8.66
Beban Sewa	219.676.000,00	134,443,596.00	38.80
Beban Jasa Profesi	177.700.000,00	101,700,000.00	42.77
Beban Jasa Lainnya	204.236.000,00	208,982,500.00	-2.27
Jumlah	5,328,687,987.00	8,031,581,106.00	-33.65

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,382,308,118.00 dan Rp1,342,955,225.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	757,759,758.00	619,543,480.00	28.24
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0.00	28,232,710.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	624,548,360.00	665,309,035.00	-6.13
Beban Pemeliharaan Jaringan	0.00	29,870,000.00	0.00
Jumlah	1,382,308,118.00	1,342,955,225.00	2.85

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7,557,294,858.00 dan Rp7,609,062,026.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	5,679,144,106.00	6,342,261,729.00	-10.46
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	475,741,000.00	19,785,000.00	95.84
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7.147,100.00	586,465,600.00	-98.78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.395,262,652.00	660,549,697.00	52.66
Jumlah	7,557,294,858.00	7,609,062,026.00	-0.68

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10,494,635,374.00 dan Rp7,609,062,026.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Beban Persediaan Hewan Dan Tanaman Yang Dijual Atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp10,491,101,749.00 terdiri atas saldo awal sebesar Rp836,930,529.00 dan realisasi TA.2023 sebesar Rp9,889,746,220.00 dengan pengembalian belanja sebesar Rp235,575,000.00

Beban Persediaan Hewan Dan Tanaman Yang Dijual Atau Diserahkan Kepada Masyarakat dirinci sbb :

1. A. Pengadaan sapi di Provinsi NTT sebanyak 540 ekor senilai Rp5.398.000.000,00:

- Kab. TTU, Kec. Meomafo Tengah, Desa Bijaepasu, Kelompok Ktd. St Nikolas dengan Ketua Kelompok Victorino Fallo sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. TTU, Kec. Musi, Desa Oekolo, Kelompok Ktd. Rejeki dengan Ketua Kelompok Otnéal Seran sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00

- Kab. TTU, Kec. Insana, Desa Nunmafo, Kelompok Binasi Tuan dengan Ketua Kelompok Vinsensius Naiheli sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. TTU, Kec. Miomafo, Desa Oesena, Kelompok Ekobin dengan Ketua Kelompok Romo Yohanes Paulus Nabon sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. TTU, Kec. Miomafo Barat, Desa Eban, Kelompok Muda Binoni dengan Ketua Kelompok Yoseph Kopertino Nofu sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kota Kupang, Kec. Maulafa, Desa Bello, Kelompok Bello dengan Ketua Kelompok Bernad Alexander Tuan sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp186,000,000.00
- Kab. Belu, Kota Atambua, Desa Manumutin, Kelompok Karantina dengan Ketua Joaqin Gomes sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Malaka, Kec. Wewiku, Desa Weoe, Kelompok To'os Kraik Weoe dengan Ketua Kelompok Fransiskus Nahak sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Manggarai Barat, Kec. Sano Nggoang, Desa Wae Sano, Kelompok Momang Tau dengan Ketua Kelompok Fransiskis X. Ardi sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Manggarai Timur, Kec. Lamba Leda Selatan, Desa Bangka, Kelompok Leleng dengan Ketua Kelompok Viktor Danja sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Nagekeo, Kec. Wolowae, Desa Totomala, Kelompok Toto Toza Doka dengan Ketua Kelompok Sirilus Abuligi sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Alor, Kec. Alor Timur, Desa Maritaing, Kelompok Nimira Sona dengan Ketua Kelompok Immanuel Plaituka sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp196,000,000.00
- Kab. Alor, Kec. Lembur, Desa Tuleng, Kelompok Tulen dengan Ketua Kelompok Daniel Ferdinan sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kota Kupang, Kec. Maulafa, Desa Fatukoa, Kelompok Fatu Lo'ek dengan Ketua Kelompok Satra Soleman Oekoto sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp186,000,000.00
- Kab. Sumba Barat Daya, Kec. Kodi Utara, Desa Homba Harifit, Kelompok KT Maria Asumpta dengan Ketua Kelompok Alfonsus Aristo Kaka sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp296,000,000.00

- Kab. Sumba Barat Daya, Kec. Wewewa Barat, Desa Kalembo Weri, Kelompok Gemma dengan Ketua Kelompok Eddy Sabatudung sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp296,000,000.00
- Kab. Manggarai Timur, Kec. Lamba Leda Selatan, Desa Golo Nimbung, Kelompok Golowelu dengan Ketua Kelompok Bernadus Februari sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Ende, Kec. Ende, Desa Jamokeasa, Kelompok Sama Se dengan Ketua Kelompok Agustinus Tuai sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Sikka, Kec. Tanawawo, Desa Renggarasi, Kelompok Wolowona dengan Ketua Yohanes Wara sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp192,000,000.00
- Kab. Flores Timur, Kec. Ile Mandiri, Desa Mudaka Putu, Kelompok Taan Onet Tou dengan Ketua Laurensius Bala Kelen sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp192,000,000.00
- Kab. Kupang, Kec. Amarasi Barat, Desa Merbaun, Kelompok Wajah Baru dengan Ketua Absalom Bureni sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Kupang, Kec. Amarasi Barat, Desa Soba, Kelompok Mafutnek Kuafeu dengan Ketua Kelompok Ruben H. Nepa Siki sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Timor Tengah Selatan, Kec. Amanatun Selatan, Desa Oinlasi, Kelompok Oetoli dengan Ketua Kelompok Silvester Tampani sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Timor Tengah Selatan, Kec. Kie, Desa Teslayofanu, Kelompok Sinar Tani dengan Ketua Kelompok Musa Tefa sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Belu, Kec. Tasifeto Timur, Desa PErsiapan Manleten Barat, Kelompok Talau dengan Ketua Kelompok Felix Mau sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00
- Kab. Sumba Timur, Kec. Umalulu, Desa Watu Puda, Kelompok Ramuk Ndamihi dengan ketua kelompok Umbu Tay Rawambaku sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp282,000,000.00
- Kab. Timor Tengah Selatan, Kec. Mollo Barat, Desa Salbait, Kelompok Utilissima dengan ketua kelompok Samuel Banamtuan sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp188,000,000.00

B. Pengadaan sapi di Provinsi Bali sebanyak 120 ekor senilai Rp1,128,000,000.00

- Kab. Gianyar, Kec. Payangan, Desa Kerta, Kelompok PTT Puncak Mentik dengan Ketua Kelompok I Kadek Mudana sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Tabanan, Banjar Dinas Tunjuk Kaja, Kelompok KT Merta Sari dengan Ketua Kelompok I Wayan Kandra sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Selemadeg, Banjar Dinas Selemadeg Kaja, Kelompok KT Sapi Tunas Makmur dengan Ketua Kelompok I Nyoman Wistik Dana sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Badung, Kec. Mengwi, Kekeran, Kelompok KT Sapi Merta Gunung Sari dengan Ketua Kelompok I Made Suarya sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Badung, Kec. Abiansemai, Desa Sedang, Kelompok PTT Nusa Winangun dengan Ketua Kelompok I Nyoman Tapa Sioga sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Bangli, Kec. Bangli, Desa Pengotan, Kelompok KTT Kembar Jaya dengan Ketua Kelompok I Wayan Raka sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Karangasem, Kec. Karangasem, Desa Tumbu, Kelompok KT Gopala dengan Ketua Kelompok I Made Kantun Redana sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00
- Kab. Jembrana, Kec. Melaya, Desa Tuwed, Kelompok KTT Tunas Muda dengan Ketua Kelompok I Ketut Ardana sebanyak 15 ekor sapi dengan nilai Rp141,000,000.00.

C. Pengadaan sapi di Provinsi NTB sebanyak 40 ekor senilai Rp468,000,000.00

- Kab. Bima, Kec. Bolo, Desa Rasabou, Kelompok KTT Usaha Bersama dengan Ketua Kelompok I Muhammad Hafiz sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp234,000,000.00
- Kab. Bima, Kec. Woha, Desa Keli, Kelompok So Tolo Ribo dengan Ketua Kelompok I Agus Salim sebanyak 20 ekor sapi dengan nilai Rp234,000,000.00.

3. A. Pengadaan kambing di Provinsi NTT sebanyak 725 ekor senilai Rp1,160,400,000.00

- Kab. Timor Tengah Utara, Kota. Kefa, Desa Sasi, Kelompok KTD Melati dengan Ketua Kelompok Emanuel Siki sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,500,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Biboki Anleu, Desa Ponu, Kelompok KTD Laran Ida dengan Ketua Kelompok Yohanes Nono sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,500,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Insana Fafinesu, Desa Fafinesu, Kelompok Taruna Tani Neop Mesi dengan Ketua Kelompok Yohanes Maneno sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,500,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Induk, Desa Nansean, Kelompok Oebone dengan Ketua Kelompok Maximus Sanan sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,500,000.00
- Kab. Sumba Barat, Kec. Tanarighu, Desa Malata, Kelompok Cendana Wangi dengan Ketua Kelompok Elisabeth I.D Riti sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,800,000.00
- Kab. Sumba Barat, Kec. Wanokaka, Desa Rewa Rara, Kelompok Harapan Makmur dengan Ketua Kelompok Pelipus Pati Wedu sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,800,000.00
- Kab. Sumba Barat Daya, Kota Tambolaka, Desa We Pangali, Kelompok Kasih Sayang dengan Ketua Kelompok Kristina Punga sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,800,000.00
- Kab. Sumba Tengah, Kec. Kutikutana, Desa Dewa Jara, Kelompok Sejahtera dengan Ketua Kelompok Yeskiel Saubaki sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,800,000.00
- Kota Kupang, Kec. Alak, Desa Nunbaun Sabu, Kelompok Le Hari dengan Ketua Kelompok Mikhael M. Gadjia sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp30,775,000.00
- Kota Kupang, Kec. Maulafa, Desa Maulafa, Kelompok Perjuangan Maulafa dengan Ketua Kelompok Romelus Hau sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp30,775,000.00
- Kab. Belu, Kec. Kakuluk Mesak, Desa Kabuna, Kelompok Los Kole dengan Ketua Kelompok Fransisco Bere sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp30,775,000.00

- Kab. Belu, Kec. Atambua Selatan, Desa Lidak, Kelompok Hahabun K. Manek dengan Ketua Kelompok Anggelina Fransis Mokos sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp30,775,000.00
- Kab. Belu, Kec. Kakuluk Mesak, Desa Leosama, Kelompok Cemerlang dengan Ketua Kelompok Yanuarius Elias Mali sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Malaka, Kec. Malaka Barat, Desa Umatoos, Kelompok Neon Ida dengan Ketua Kelompok Bernadus Muti Nana sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Sumba Barat Daya, Kec. Kodi Utara, Desa Homba Karipit, Kelompok Mere Usaha dengan Ketua Kelompok Karolus Bali Mema sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp38,150,000.00
- Kab. Sumba Barat Daya, Kota Tambolaka, Desa Weelonda, Kelompok KT Sesibu dengan Ketua Kelompok P Fernandes Nangkang sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp38,150,000.00
- Kab. Sumba Timur, Kota Waingapu, Desa Kambajawa, Kelompok KT Anima Mandiri dengan Ketua Kelompok Yosep Swingli Tefa sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp37,000,000.00
- Kab. Kupang, Kec. Amarasi Barat, Desa Nekbaun, Kelompok Poit Baun dengan Ketua Kelompok Yanto Sortuy sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Kupang, Kec. Amabi Oefeto Timur, Desa Muke, Kelompok Tafena Kuan Fatualimat dengan Ketua Kelompok Yeri A. Billiu sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Insana Barat, Desa Usaopinono, Kelompok Kwit Prima dengan Ketua Kelompok Yustina Safe sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Insana Barat, Desa Letneo Selatan, Kelompok Ershiga dengan Ketua Kelompok Fransiskus Tefa Pakae sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Timor Tengah Selatan, Kec. Mollo Barat, Desa Fatukoko, Kelompok Manek Olif Tataf dengan Ketua Kelompok Yonatan Sefnat Seko sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp41,000,000.00
- Kab. Manggarai, Kec. Cibal Barat, Desa Wae Codi, Kelompok Tungku Mose dengan Ketua Kelompok Vinsen Minggu sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00

- Kab. Manggarai Timur, Kec. Sambi Rampas, Desa Golo Wangkung, Kelompok Ikhlas dengan Ketua Kelompok Abdul Human sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00
- Kab. Ende, Kec. Mala Waru, Desa Nangapanda, Kelompok Bunga Mawar dengan Ketua Kelompok Antonius Wiku sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00
- Kab. Nagekeo, Kec. Nangaroro, Desa Nangaroro, Kelompok Nggae Tona dengan Ketua Kelompok Donatus Ranga sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00
- Kab. Flores Timur, Kec. Demon Pagong, Desa Lewokluok, Kelompok Suban Pulo dengan Ketua Kelompok Matheus Buto Kabelen sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00
- Kab. Manggarai Barat, Kec. Lembor, Desa Tangge, Kelompok Yowi 2 dengan Ketua Kelompok Maria Nurniana sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00
- Kab. Sikka, Kec. Alok, Desa Nangalimang, Kelompok Wairlogat dengan Ketua Kelompok Maria Lamberti Buluk sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp43,400,000.00.

B. Pengadaan kambing di Provinsi Bali sebanyak 175 ekor senilai Rp549.675.000,00

- Kab. Badung, Kec. Abian Semal, Desa Angantaka, Kelompok KT Catur Amerta Sari dengan Ketua Kelompok I Nyoman Suarnyana sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00
- Kab. Gianyar, Kec. Ubud, Desa Petulu, Kelompok Seka Demen Uma Sari dengan Ketua Kelompok I Wayan Ribawa sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00
- Kab. Karangasem, Kec. Kubu, Desa Munting, Kelompok Poknak Pulasari dengan Ketua Kelompok I Wayan Durma sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Tabanan, Desa Sesandan, Kelompok KT Sekar Ganjir dengan Ketua Kelompok I Ketut Sumartika sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Selemadeg, Desa Tiyang Gading, Kelompok "PUSAKA" Peternak Usaha Kambing Mandiri dengan Ketua Kelompok I Wayan Durma sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00

- Kab. Gianyar, Kec. Tampak Siring, Desa Sanding, Kelompok KT Tumbuh Kembang dengan Ketua Kelompok KOMPIANG Ambarayusa sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00
- Kab. Karangasem, Kec. Kubu, Desa Tulamben, Kelompok Sari Tani dengan Ketua Kelompok I Ketut Kariasa sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp78,525,000.00.

C. Pengadaan Kambing Di Kabupaten Situbondo sebanyak 50 ekor senilai Rp153,500,000.00

- Prov. Jawa Timur, Kab. Situbondo, Kec. Besuki, Desa Sumberejo, Kelompok KT Bahagia Tiga dengan Ketua Kelompok Erpan sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp76,750,000.00
- Prov. Jawa Timur, Kab. Situbondo, Kec. Banyuputih, Desa Wonorejo, Kelompok KT Sopo Nyono Kendal dengan Ketua Kelompok Mondo Wurmanto sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp76,750,000.00

D. Pengadaan Kambing Di Kabupaten Papua Barat sebanyak 50 ekor senilai Rp194,421,220.00

- Prov. Papua Barat, Kab. Manokwari, Distrik Masni, Desa Kampung Bowi subur, Kelompok KUBE Bina Usaha dengan Ketua Kelompok Dwi Rahmanto sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp97,210,610.00
- Prov. Papua Barat, Kab. Manokwari, Distrik Prafi, Desa Kampung Udapi Hilir, Kelompok KT Setia Farm dengan Ketua Kelompok Indra Setyawan sebanyak 25 ekor dengan nilai Rp97,210,610.00.

4. A. Pengadaan ayam di Provinsi NTT sebanyak 14.000 ekor senilai Rp546.000.000,00

- Kab. Nagakeo, Kec. Aesesa, Desa Towak, Kelompok KT Bintang Timur dengan Ketua Kelompok Venansius Tibo sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Nagakeo, Kec. Aesesa, Desa Mbay II, Kelompok KT Watu Manuk dengan Ketua Kelompok Atanasius Niku sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00

- Kab. Manggarai Timur, Kota Komba, Desa Golo Ndele, Kelompok Wanita Tani Kasih Ibu dengan Ketua Kelompok Rofina Sundang sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Manggarai Timur, Kec. Lamba Leda, Desa Golo Rentung, Kelompok KT Rambasasa dengan Ketua Kelompok Bonefasius Nasus sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Manggarai, Kec. Lelak, Desa Bangka Lelak, Kelompok KT Sinar Tani dengan Ketua Kelompok Sani Stanislaus sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Manggarai Barat, Kec. Pacar, Desa Manong, Kelompok KT Rasang Bersatu dengan Ketua Kelompok Hilarius Handa sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Sikka, Kec. Alok Timur, Desa Lepolima, Kelompok KT Hidup Bersama dengan Ketua Kelompok Marsellus Martialis sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Sikka, Kec. Alok Timur, Desa Nangameting, Kelompok KT Central Muda dengan Ketua Kelompok Ignatius Fabianus Nong sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Flores Timur, Kec. Larantuka, Desa Balela, Kelompok Berdikari dengan Ketua Kelompok Sesillia Daren Bura sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Flores Timur, Kec. Larantuka, Desa Weri, Kelompok Emaus dengan Ketua Kelompok Mikael Huler sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp18,150,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Insana, Desa Nunmafo, Kelompok Harapan Maju dengan Ketua Kelompok Ernesta Usfinit sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Timor Tengah Utara, Kec. Insana Barat, Desa Nifunenas, Kelompok Nekmese Nifunenas dengan Ketua Kelompok Jonisius Sengkoen sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Timor Tengah Selatan, Kec. Amanuban Barat, Desa Mnelalete, Kelompok Sinar Oenali dengan Ketua Kelompok Daniel Nahas sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Timor Tengah Selatan, Kec. Toianas, Desa Noeolin, Kelompok Paloil Kuan dengan Ketua Kelompok Imanuel Nomleni sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00

- Kab. Kupang, Kec. Amarasi Barat, Desa Toobaun, Kelompok Makmur dengan Ketua Kelompok Yeni Marlin Takoy sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Malaka, Kec. Malaka Tengah, Desa Bakiruk, Kelompok ST Paulus dengan Ketua Kelompok Blasius Seran Bouk sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kota Kupang, Kec. Maulafa, Desa Naimata, Kelompok Garuda Sakti dengan Ketua Kelompok Vheland Ewil Henuk sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kota Kupang, Kec. Kelapa Lima, Desa Oesapa Barat, Kelompok KT Gandz dengan Ketua Kelompok Yulius Martianus IA sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Sumba Timur, Kota Waingapu, Desa Kambajawa, Kelompok Maju Mandiri dengan Ketua Kelompok Firminus Bonefasius sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Sumba Timur, Kec. Pandawai, Desa Kadumbul, Kelompok Ai Mada dengan Ketua Kelompok Alfred Wadu sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Sumba Timur, Kec. Tabundung, Desa Kukitalu, Kelompok Marangga Panamu dengan Ketua Kelompok Samuel Landuamah sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Manggarai Barat, Kec. Komodo, Desa Batucерmin, Kelompok Tanami Eco Farm dengan Ketua Kelompok Krispiaunus Jon F sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Nagekeo, Kec. Boawae, Desa Nageoga, Kelompok Hoga Tiba dengan Ketua Kelompok Viktorianus Meze Noy sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Ende, Kec. Ende Timur, Desa Mautapagu, Kelompok Flamboyan dengan Ketua Kelompok Fatima Hasan sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Flores Timur, Kec. Ile Mandiri, Desa Halakodanuan, Kelompok Ola Galekat dengan Ketua Kelompok Lukas Puri Piran sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Alor, Kec. Teluk Mutiara, Desa Teluk Kenari, Kelompok Dewasa Tani dengan Ketua Kelompok Marthen Tang sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00

- Kab. Alor, Kec. Mataru, Desa Mataru Selatan, Kelompok Agrowisata Bfui Adia dengan Ketua Kelompok Kalfin Romelus Karbeka sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00
- Kab. Rote, Kec. Rote Tengah, Desa Siomeda, Kelompok Loendolu dengan Ketua Kelompok Yapsy Aleksander Mauk sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp20,250,000.00.

B. Pengadaan ayam di Provinsi NTB sebanyak 6.000 ekor senilai Rp207.750.000,00

- Kab. Bima, Kec. Palibelo, Desa Teke, Kelompok Tembe Dewa dengan Ketua Kelompok Saiful Sanusi sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,250,000.00
- Kab. Bima, Kec. Madapangga, Desa Monggo, Kelompok Sehati dengan Ketua Kelompok Didik Rianto sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,250,000.00
- Kab. Sumbawa, Kec. Lape, Desa Lape, Kelompok Batu Nampar dengan Ketua Kelompok Suwardi Handoko sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,250,000.00
- Kab. Sumbawa, Kec. Alas, Desa Kalimango, Kelompok Sinar Cemerlang dengan Ketua Kelompok Fitrayudin sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,250,000.00
- Kab. Sumbawa Barat, Kec. Benete, Desa Maluk, Kelompok Usaha Lestari dengan Ketua Kelompok Alimudin sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,250,000.00
- Kab. Sumbawa Barat, Kec. Brang Rea, Desa Tepas, Kelompok Bintang Bano dengan Ketua Kelompok H. Nursyamsa sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,250,000.00
- Kab. Dompu, Kec. Woja, Desa Wawonduru, Kelompok Sama Ngawa Kancoro dengan Ketua Kelompok Syafrudin sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,375,000.00
- Kab. Dompu, Kec. Huu, Desa Rasabou, Kelompok Ruhu Ruma dengan Ketua Kelompok Anwar sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,375,000.00
- Kab. Dompu, Kec. Woja, Desa Bara, Kelompok Harapan Bara dengan Ketua Kelompok Sukrin sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,375,000.00
- Kab. Dompu, Kec. Dompu, Desa Sorisakolo, Kelompok Weki Saloko dengan Ketua Kelompok Tauhidul Kasdin sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,375,000.00

- Kab. Sumbawa, Kec. Empang, Desa Jotang, Kelompok Ano Siup dengan Ketua Kelompok Fitriani sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,375,000.00
- Kab. Sumbawa, Kec. Unter Iwes, Desa Uma Beringin, Kelompok Bintang Damardengan Ketua Kelompok Supriyadin sebanyak 500 ekor dengan nilai Rp17,375,000.00

C. Pengadaan Ayam Di Provinsi Bali sebanyak 3.000 ekor senilai Rp84,000,000.00

- Kab. Tabanan, Kec. Baturiti, Desa Perean, kelompok KT Mertha Sedana dengan ketua kelompok I Ketut Sudiarta, sebanyak 500 ekor senilai Rp14,000,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Pupuan, Desa Karyasari, kelompok KTT Mekar Lestari dengan ketua kelompok I Ketut Sutariasa, sebanyak 500 ekor senilai Rp14,000,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Selemadeg, Desa Bajra, kelompok KT Unggas Lestari dengan ketua kelompok I Gusti Putu Suarmita, sebanyak 500 ekor senilai Rp14,000,000.00
- Kab. Tabanan, Kec. Selemadeg, Desa Berembeng, kelompok KT Ayam Buras Mekar Sari dengan ketua kelompok I Nyoman Arbawayasa, sebanyak 500 ekor senilai Rp14,000,000.00
- Kab. Gianyar, Kec. Ubud, Desa Lodtunduh, kelompok Kerta Lestari dengan ketua kelompok I Made Sulantra, sebanyak 500 ekor senilai Rp14,000,000.00
- Kab. Gianyar, Kec. Tampak Siring, Desa Tegal Saat, kelompok KT Tegar Sari dengan ketua kelompok I Gusti Putu Yadnya, sebanyak 500 ekor senilai Rp14,000,000.00

5 Saldo Awal (kelanjutan distribusi dari TA. 2022) senilai Rp836,930,529.00

- Pengadan sapi potong di Prov. NTT sebanyak 60 ekor senilai Rp415,500,000.00
- Pengadaan ayam di Prov. NTT sebanyak 10481 ekor senilai Rp421,430,529.00.

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban persediaan Hewan Dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	10,491,101,749.00	7,345,113,000.00	15.45

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0.00	0.00	0.00
Beban persediaan peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0.00	0.00	0.00
Beban barang persediaan lainnya untuk diserahkan ke masyarakat	0.00	2,376,875,800.00	0.00
Jumlah Kotor	10,491,101,749.00	9,721,988,800.00	15.45

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4,597,805,956.00 dan Rp5,272,340,878.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.556.809.650,00	3,230,001,198.00	-20.84
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,978.855.825,00	1,978,855,823.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	48.681.735,00	48,681,736.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	4,972,514.00	4,972,514.00	0.0
Beban Amortisasi Software	1.343.375,00	2,686,750.00	-50.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7,142,857.00	7,142,857.00	0.00
Jumlah	4,597,805,956.00	5,272,340,878.00	-22.79

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-71.000.00 dan Rp-18,189,100.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-14.200.00	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang PNB	-56.888.00	-18,135,380.00	26.10
Jumlah	-71.088.00	-18,135,380.00	26.10

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan TA.2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	235.575.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	2,960,000.00	-100
Jumlah	235,575,000.00	2,960,000.00	98.74

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp29,794,735,125.00 dan Rp34,862,732,825.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-35,965,772,145.00 dan Rp-46,728,379,170.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-100.000.00 dan Rp-43,383,990.00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-89,959,821.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Akumulasi Amortisasi Software	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00
Peralatan dan Mesin	0.00
Software	0.00
Jumlah	0.00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-30,505,315,473.00 dan Rp-41,691,370,794.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagikan ke Entitas Lain	-34,523,355,513.00
Diterima dari Entitas Lain	4,018,040,040.00
Jumlah	-30,505,315,473.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp--34,523,355,513.00 sedangkan DKEL sebesar Rp4,018,040,040.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24,334,378,453.00 dan Rp29,794,735,125.00.



ROUTING SLIP
Laporan Keuangan/Barang
Tingkat Unit Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B)
Semester 2 Tahun Anggaran 2023

Nama Satker : Balai Besar Veteriner Denpasar
Jenis Kewenangan : KD
Kode Satker : 239022
Alamat Satker : Jl. Raya Sesetan No. 266, Denpasar
CP Petugas Laporan Keuangan : I Wayan Yudiarsa (081246979031)
CP Petugas Laporan BMN : Rais As-Shiddiqie Ichsan, A.Md. (087758136699)

NO	PETUGAS VERIFIKASI/REVIU	HARI/TANGGAL	PUKUL	PARAF/TTD VERIFIKATOR/REVIU
1.	Verifikator Laporan Keuangan	1 Februari 2024	10.15 WIB	
2.	Verifikator Laporan BMN	18 Januari 2024	15.00 WIB	
3.	Reviu (Itjen)			

Petugas Laporan Keuangan



(I Wayan Yudiarsa)

Petugas Laporan BMN



(Rais As-Shiddiqie Ichsan, A.Md.)

VERIFIKASI LAPORAN KEUANGAN/BARANG SEMESTER 2 TA 2023
SATKER LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

KODE : 239022	KODE : 06	KEWENANGAN : KD
SATKER	ESELON I	
NAMA : Balai Besar Veteriner Denpasar		
SATKER		
NAMA : Rais As-Shiddiqle Ichsan, A.Md.	HP/TLP : 08775813669	
PETUGAS		

Modul Aset Tetap & Persediaan

HASIL VERIFIKASI

1. Saldo Awal sudah sesuai naraca audited TA2022,
2. Terdapat kesalahan pencacatan pada akun alat persenjataan dikarenakan barang diketahui berupa barang penunjang laboratorium dan belum dilakukan reklasifikasi,
3. Terdapat asset lain-lainnya/ ATYOP dengan rincian barang terdiri mobil 3 unit, roda dua 2 unit, filling cabinet 1 unit dan ultra centrifuge senilai Rp. 247.400.858 kondisi rusak berat dan belum dilakukan usul hapus,
4. Terdapat asset tak berwujud (Software) sebanyak 5 unit; 3 unit masih digunakan untuk menunjang kegiatan Satker dan 2 unit barang belum bisa dipastikan keberadaan barangnya,
5. Sudah dilakukan dinventarisasi perihal RoadMap BMN dituangkan dalam BA Inventarisasi berupa Peralatan Mesin dan masih proses penyelesaian tindak lanjut dari hasil inventarisasi,
6. Terdapat Penetapan Status Penggunaannya (PSP) yang belum ditetapkan senilai Rp. 452.741.250 berupa Peralatan Mesin dan sudah di usulkan ke Eselon I untuk di tetapkan,
7. Terdapat koreksi kuantitas kurang pada akun 526115 pada kegiatan pengadaan kambing betina dan Jantan di Prov bali senilai Rp.(235.575.000) dan perlu sertakan dengan surat keterangan penjelasan oleh PPK/KPA,
8. Terdapat belanja Pembelian Akun 526115 senilai Rp. 9.893.279.845,-

Akun 521811 senilai Rp. 5.944.524.688,-

Akun 532111 senilai Rp. 434.759.250,-
9. Belanja 526 sudah di input kedalam App BASTBANPEM dengan nilai total Kontrak Rp. 9.889.746.220,- terdapat selisih senilai Rp. 3.533.625 dengan realisasi 526 dikarenakan terdapat kesalahan oleh operator SPM.


Verifikator Laporan BMN & Persediaan

VERIFIKASI LAPORAN KEUANGAN/BARANG TAHUNAN TA 2023
SATKER LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

KODE	:	239022	KODE	:	06	KEWENANGAN	:	L-P
SATKER			ESELON I					
NAMA	:	BALAI BESAR VETERINER DENPASAR						
SATKER								
NAMA PETUGAS	:	I Wayan Yudiarsa	NO	:	081246979031			
			HP/TLP					

☒ MODUL GLP

HASIL VERIFIKASI :

1. Satker telah melakukan rekonsiliasi SAKTI-SPAN, SHR telah terbit.
2. Realisasi beban 526 barang sebesar Rp10.491.101.749.
3. Realisasi belanja (basis kas) vs beban (basis akrual) telah sesuai dan tidak ada selisih.
4. Defisit LO sebesar Rp(35.965.772.145) telah sesuai dengan yang ada di Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
5. Saldo Ekuitas Akhir di LPE sebesar Rp24.334.378.453, telah sesuai dengan yang ada di Neraca.
6. Satker telah menyusun CaLK.



Verifikator Modul GLP

CATATAN HASIL REVIU (CH)

Kementerian Pertanian			Disusun oleh/Tanggal	Albertus Dona 1 Februari 2024
Inspektorat Jenderal			Direviu oleh/Tanggal	Dianagustin S. 1 Februari 2024
			Direviu oleh/Tanggal	Sugiyarti 1 Februari 2024
			Disetujui oleh/Tanggal	Y.B Kuncoro E.P 1 Februari 2024
UAPA	018	Kementerian Pertanian		
UAPPA-E1	06	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		
UAPPA-W	2200	Provinsi Bali		
UAKPA	239022	Balai Besar Veteriner Denpasar		
Uraian Catatan Hasil Reviu				Indeks KKR
A	Penyelenggaraan Akuntansi			
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.			
B	Penyajian LK			
	1. LRA			KKR LRA
	Pendapatan senilai Rp4.018.040.040,00 atau sebesar 423% dari target senilai Rp950.000.000,00.			
	Realisasi belanja MAK 526 senilai Rp9.889.746.220,00 dan seluruhnya telah dicatat pada persediaan 526, dan seluruhnya telah dikeluarkan dari aplikasi persediaan berdasarkan hasil reviu BAST BANPEM.			
	Terdapat selisih antara realisasi mutasi persediaan untuk diserahkan (MAK 526) TA 2023 dengan nilai beban persediaan untuk diserahkan, yaitu mutasi persediaan untuk diserahkan senilai Rp10.726.676.749,00, namun nilai beban persediaan untuk diserahkan hanya senilai Rp10.491.101.749,00 atau terdapat selisih kurang pencatatan beban senilai Rp235.575.000,00			
	Terkait proses Hibah Aset terkait realisasi MAK 526 TA 2023 senilai Rp10.726.676.749,00 belum diajukan ke Es 1 dan akan diajukan pada bulan Februari 2024.			
	Realisasi belanja modal senilai Rp434.759.250.000,00 dan telah tercatat sebagai penambahan Aset Tetap Intrakomptabel Peralatan dan Mesin senilai Rp434.759.250,00			
	2. Neraca			KKR Neraca
	Saldo Kas dan Setara Kas senilai Rp0,00 dan telah didukung dengan Rekening Koran dan BA Pemeriksaan Kas.			
	Terdapat saldo Piutang Bukan Pajak senilai Rp52.,959.500,00 yang berasal dari piutang uji kepada pengguna jasa, dan telah memperhitungan kualitas piutang dengan disusunnya penyisihan piutang berdasarkan umur piutang dan jumlah surat teguran yang telah diterbitkan			
	Saldo Persediaan senilai Rp3.689.357.866,00 dan telah dilengkapi dengan BA Stock Opname. Tidak terdapat persediaan berupa ternak sebagai binatang uji. Binatang ternak dicatat sebagai aset tetap dengan peruntukan sebagai binatang peraga bagi pelatihan.			
	Inventarisasi fisik dilakukan pada TA 2023, namun belum dilakukan perubahan pada Laporan Kondisi Barang, dan akan dilakukan pada TA 2024 untuk selanjutnya sebagai dasar bagi pelaksanaan henti guna aset tetap dan usulan penghapusan sesuai ketentuan yang berlaku			
	Satker belum melakukan pencatatan secara akrual terhadap biaya yang masih harus dibayar/utang kepada pihak ketiga atas biaya listrik, telepon dll.			
	Terdapat Penetapan Status Penggunaannya (PSP) yang belum ditetapkan senilai Rp452.741.250,00 berupa Peralatan Mesin dan sudah di usulkan ke Eselon I untuk di tetapkan,			
	3. LO			KKR LC
	LO telah sesuai			
	4. LPE			KKR LPE
	LPE telah sesuai			
	5. CALK & CLBMI			KKR CLBMI

CaLBMN dan CaLK telah disusun, dan menyajikan penyajian yang memadai

Rekomendasi

Menelusuri selisih kurang pencatatan beban senilai Rp235.575.000,00 antara realisasi mutasi persediaan untuk diserahkan (MAK 526) TA 2023 dengan nilai beban persediaan untuk diserahkan, yaitu mutasi persediaan untuk diserahkan senilai Rp10.726.676.749,00, namun nilai beban persediaan untuk diserahkan hanya senilai Rp10.491.101.749,00.

Melaksanakan proses Hibah Aset terkait realisasi MAK 526 TA 2023 senilai Rp10.726.676.749,00 untuk diajukan ke Es 1

Melaksanakan update Laporan Kondisi barang berdasarkan hasil Inventarisasi Fisik Aset Tetap, untuk selanjutnya sebagai dasar bagi pelaksanaan henti guna aset tetap dan usulan penghapusan sesuai ketentuan yang berlaku

Melakukan pencatatan secara akrual terhadap biaya yang masih harus dibayar/utang kepada pihak ketiga atas biaya listrik, telepon dll.


PEREVIU

PETUGAS SIMAK BMN



Rais As-Shiddiqie Ichsan, A.Md
PETUGAS GLP

Albertus Dona


I Wayan Yudiarsa

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Tingkat Satker (Non BLU)

Periode : 31 Desember 2023

Kode Satker : 239022
 Nama Satker : Balai Besar Veteriner Denpasar
 Nama Eselon 1 : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Nama Kementerian : Pertanian

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan.		
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1. LRA face per 31 Desember 2023	✓	Ada
2. Neraca per 31 Desember 2023	✓	Ada
3. Laporan Operasional per 31 Desember 2023	✓	Ada
4. Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023	✓	Ada
5. Catatan atas laporan Keuangan	✓	Ada
Lampiran Pendukung Laporan Keuangan	Ada	Tidak
1. Laporan yang dihasilkan oleh Aplikasi	✓	Ada
2. Laporan Kuasa Pengguna barang	✓	Ada
3. Daftar Rekening Pemerintah	✓	Ada
4. Memo Penyesuaian atas Jurnal Penyesuaian/Umur	✓	Ada
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI		
Persamaan dasar akuntansi	Sama	Tidak
1. Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2. Saldo Ekuitas Akhir di LPE = Saldo Ekuitas di Neraca	✓	Sama
3. Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
KESESUAIAN MIGRASI SALDO AWAL		
	Sama	Tidak
1. Saldo Awal Aset 2023 = Total Aset Audited 2022	✓	Sama
2. Saldo Awal Kewajiban 2023 = Total Kewajiban Audited 2022 - Pendapatan Ditangguhkan + Akun 219671	✓	Sama
3. Saldo Awal Ekuitas 2023= Total Ekuitas Dana Audited 2022 + Pendapatan Ditangguhkan Akun 219671	✓	Sama
NERACA PERCOBAAN		
Pengecekan Saldo Tidak Normal	Ada	Tidak
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau tidak ada uraiannya		✓ Tidak

Pengecekan posisi saldo (Debet atau Kredit)	Ya	tidak	Seharusnya
1. Apakah Akun Aset (1xxxxx) bersaldo (D) <i>(kec. Penyisihan dan Akumulasi)</i>	✓		Ya
2. Apakah Akun Penyisihan Piutang (116xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3. Apakah Akun Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4. Apakah Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5. Apakah Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K) <i>(kec. Pengembalian Pendapatan)</i>	✓		Ya
6. Apakah Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
7. Apakah Akun Belanja/beban (5xxxxx) bersaldo (D) <i>(kecuali Beban Penyisihan Piutang)</i>	✓		Ya
8. Apakah seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 219671 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)		✓	Tidak
2. Adakah akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) <i>Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI</i>		✓	Tidak
3. Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan)		✓	Tidak
8. Adakah akun 423956 (Penerimaan kembali belanja hibah TAYL)		✓	Tidak
9. Adakah akun 423958 (Penerimaan kembali belanja lain-lain TAYL)		✓	Tidak
4. Adakah akun 424xxx (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
5. Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah)		✓	Tidak
6. Adakah akun 525xxx (Belanja barang BLU)		✓	Tidak
7. Adakah akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
8. Adakah akun "yang belum diregister"		✓	Tidak
9. Adakah akun-akun lainnya yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs.		✓	Tidak
Hibah Langsung	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Jika ada Akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan) maka ada akun 218211 (Hibah Langsung Yang belum disahkan), dengan nilai maksimal sama, bisa lebih kecil.			Ya
2. akun 218211 di kredit			Ya
Pengecekan akun tertentu	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun 391119 (Koreksi Lainnya)		✓	Tidak
<i>Jika ada, uraikan dalam lampiran, Jurnal SAIBA yang dibuat dan penyebabnya.</i>			
2. Adakah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset lainnya)		✓	Ada/tidak
<i>Akun ini jarang terjadi, jika ada, pastikan kebenarannya dan pastikan Jurnal kiriman dari Persediaan/SIMAK</i>			
LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah pendapatan Perpajakan		✓	Tidak
2. Adakah pendapatan Hibah		✓	Tidak
3. Adakah beban bunga		✓	Tidak
4. Adakah beban subsidi		✓	Tidak
5. Adakah beban hibah		✓	Tidak
6. Adakah beban transfer		✓	Tidak
7. Adakah beban lain-lain		✓	Tidak
Pengecekan saldo Normal	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya		✓	Tidak

Seluruh Nilai Normal Akun LO adalah Positif, kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif			
9. Kegiatan Operasional	Positif	Negatif	Seharusnya
- Pendapatan	✓		Positif
- Beban Pegawai	✓		Positif
- Beban Persediaan	✓		Positif
- Beban Barang dan Jasa	✓		Positif
- Beban Pemeliharaan	✓		Positif
- Beban Perjalanan Dinas	✓		Positif
- Beban Barang Untuk Diserahkan kpd Masyarakat	✓		Positif
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	✓		Positif
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		✓	Pos/Neg
10. Kegiatan Non Operasional	Positif	Negatif	Seharusnya
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	✓		Positif
- Beban Pelepasan Aset non Lancar	✓		Positif
- Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	✓		Positif
- Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	✓		Positif
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	✓		Positif
- Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	✓		Positif
Pengecekan antar laporan	Ya	Tidak	Seharusnya
11. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat/bansos?	✓		Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx/57xxxx?	✓		Ya
<i>Jika tidak ada realisasi akun 526xxx, kemungkinannya hanya dari pembelian Material, atau pembelian tahun lalu, penyerahan tahun berjalan.</i>			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Pengecekan akun tertentu	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pos "penyesuaian Nilai Aset"	✓		Ada
2. Adakah akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" ?		✓	Tidak
<i>Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP dan Jurnal kiriman dari SIMAK. Uraikan hasil pengecekan dalam lampiran TLK</i>			
<i>Akun-akun pada LPE "terkadang" digunakan untuk pasangan jurnal yang tidak seharusnya (misal: untuk menghilangkan "belum diregister", menyamakan dengan L-BMN, dll), dengan demikian agar dilakukan penelaahan mendalam terhadap jurnal yang melibatkan akun-akun ini.</i>			
NERACA			
Pengecekan Persamaan Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓		Sama
Pengecekan Akun tertentu	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "Pendapatan yang ditangguhkan" ?		✓	Tidak
Pengecekan Keterkaitan Transaksi	Ada	Tidak	Seharusnya
<i>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"</i>			

1. Ada Akun Piutang maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang	√		Ada/Tidak
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ada/Tidak
2. Ada Piutang jangka Panjang (TP/TGR)		√	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ada/Tidak
- Penyisihan Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ada/Tidak
3. Ada persediaan maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
Beban Persediaan (di LO)	√		Ada/Tidak
- Penyesuaian Nilai Aset (di LPE)	√		Ada/Tidak
4. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL	√		Ada/Tidak
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ada/Tidak
Pengecekan Apakah sudah melakukan Jurnal Akrual	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Ada realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
- Ada pendapatan diterima Dimuka		√	Ada/Tidak
2. Ada realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
- Ada belanja Barang dibayar dimuka		√	Ada/Tidak
3. Ada realisasi belanja Jasa Listrik di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar		√	Ada/Tidak
TELAAH KESESUAIAN DENGAN LAP. BMN (APLIKASI PERSEDIAAN & SIMAK)			
Bandingkan Neraca Percobaan (SAIBA) dengan Laporan Posisi BMN di Neraca (SIMAK) untuk:			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Persediaan	√		Sama
2. Aset Tetap	√		Sama
3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	√		Sama
4. Aset Lainnya	√		Sama
5. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	√		Sama
Bandingkan Neraca Percobaan dengan Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna INTRAKOMPTABEL (SIMAK) untuk:			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Beban Penyusutan 591xxx dengan kolom 7 (SIMAK)	√		Sama
2. Akumulasi Penyusutan 137xxx dan 169xxx dengan kolom 9 (SIMAK)	√		Sama
<i>Semenjak menggunakan basis Akrual, masing-masing Menu baik di Aplikasi Persediaan maupun di Aplikasi SIMAK akan mengirim jurnal yang berbeda ke Aplikasi SAIBA. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan di Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN, apakah input sudah menggunakan menu yang sesuai atau belum.</i>			
	Sesuai	Belum	Seharusnya
- Aplikasi Persediaan (Menu Laporan - Daftar Transaksi Persediaan)	N/A	N/A	
- Aplikasi SIMAK-BMN (Menu Buku/Daftar - Daftar Transaksi BMN)	N/A	N/A	
Akun-akun tertentu terkait ASET, seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi Persediaan/SIMAK. Periksa di Aplikasi SAIBA, Laporan Buku Besar Akrual per Kode Akun, apakah ada transaksi dari JNS DOK: selain SALDO atau JRNBMN			
Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	Ya	Tidak	Seharusnya
Akun 313211 (transfer keluar) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC		√	Tidak
Akun 313221 (transfer masuk) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC		√	Tidak
Akun 391113 (Koreksi Nilai Persediaan)		√	Tidak
Akun 391114 (Revaluasi Aset Tetap)		√	Tidak

Akun 391116 (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi)		✓	Tidak
Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
akun 491421 (Pendapatan Sitaan/Rampasan)		✓	Tidak
akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Tidak
Akun 596111 (beban Kerugian Pelepasan Aset)		✓	Tidak
Akun 596121 (Kerugian Persediaan Rusak/Usang)		✓	Tidak

LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA (LRA/B)

	Ada	Tidak	Seharusnya
1 Adakah saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2 Ada uraian jenis belanja "tidak ada"		✓	Tidak

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara ADK, Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan)	✓		Sama

Kecukupan pengungkapan pada CaLK	Ya	Tidak	Seharusnya
2. Apakah akun "Hibah yang belum Disahkan" telah dijelaskan?	✓		Ya
3. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai dengan SAP/PMK 177/2015 ?	✓		Ya
4. Apakah semua akun di LO dan LPE telah dijelaskan?	✓		Ya


Pengungkapan Penting Lainnya	Ya	Tidak	Seharusnya
5. Untuk KL Likuidasi: Apakah perubahan Manajemen telah diungkapkan?			Ya
6. Adakah Pengungkapan lainnya sesuai karakteristik masing-masing KL			Ya

Mengetahui
Kepala Saker,

Dr. drn. I Ketut Wirata, M.Si
NIP197503232008011017

Denpasar, 07 Mei 2024

Penelaah,


I Wayan Yudiarsa

NIP197412012012121002